

MPR Apresiasi Kesiapan Pertamina Songsong Migrasi Kendaraan Konvensional ke Listrik

Realitarakyat.com – Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo (Bamsot) mengapresiasi kesiapan PT Pertamina (Persero) menghadapi perubahan besar perilaku mobilitas masyarakat, yang ditandai dengan migrasi penggunaan kendaraan konvensional ke kendaraan listrik.

Hal tersebut, menurut dia, pada akhirnya akan berdampak pada penurunan permintaan bahan bakar minyak (BBM) yang merupakan salah satu core usaha Pertamina.

“Sebagai perusahaan negara yang memiliki aset sangat besar, per 30 Juni 2020 mencapai USD 70,22 miliar dengan total liabilitas USD 40,56 miliar dan jumlah ekuitas senilai USD 29,66 miliar, Pertamina harus mampu memanfaatkan berbagai kekuatan yang dimilikinya agar relevan dengan kebutuhan kendaraan listrik. Sehingga kegiatan usahanya tetap berjalan,” kata Bamsot dalam siaran persnya, Kamis (25/2/2021).

Politikus Partai Golongan Karya (Golkar) ini pun mendukung salah satu rencana Pertamina, yang ingin mengkonversi kilang BBM menjadi petrokimia, untuk menunjang kebutuhan bisnis baterai dalam ekosistem kendaraan listrik.

Selain itu, Pertamina juga bisa bersinergi dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) memanfaatkan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) untuk dikembangkan menjadi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

“Pertamina juga bisa bekerjasama dengan mitra perusahaan global untuk mengembangkan bisnis sistem penyimpanan energi (energy storage system/ESS). Selain juga masuk dalam bisnis daur ulang (recycle) baterai, sebagai upaya substitusi impor komponen baterai, yang ditunjang oleh hilirisasi industri baterai lithium,” ujar Bamsot.

Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia ini menekankan, berbagai peluang usaha tersebut menunjukkan banyak hal yang bisa dimanfaatkan Pertamina dalam menghadapi era kendaraan listrik. Dengan kekuatan bisnis dan jaringannya, Pertamina pasti mampu menghadapinya.

“Dengan kesiapan menghadapi era kendaraan listrik, Pertamina sekaligus siap memastikan setoran yang ia serahkan ke kas negara tidak akan terlalu terganggu. Di tahun 2019, tercatat Rp 181,5 triliun disetorkan Pertamina ke kas negara. Kelak saat memasuki era kendaraan listrik, setoran tersebut tidak sampai turun,”

tukas Bamsuet. (rsa)